

**PENGARUH *E-COMMERCE* TERHADAP PENINGKATAN  
KEUNTUNGAN INDUSTRI KUE BASAH  
DI KOTA PALEMBANG**



Skripsi oleh:

**PANJI RAMADHAN**

**01021181621043**

**Ekonomi Pembangunan**

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**TAHUN 2022**

**ASLI**

JUR. EK. PEMBANGUNAN

19-12-2022

FAKULTAS EKONOMI UNSRI

**PENGARUH E-COMMERCE TERHADAP PENINGKATAN  
KEUNTUNGAN INDUSTRI KUE BASAH  
DI KOTA PALEMBANG**



Skripsi oleh:

**PANJI RAMADHAN**

**01021181621043**

**Ekonomi Pembangunan**

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**TAHUN 2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**JUDUL SKRIPSI**

**“PENGARUH *E-COMMERCE* TERHADAP PENINGKATAN KEUNTUNGAN  
INDUSTRI KUE BASAH DI KOTA PALEMBANG”**

Disusun oleh:

Nama : Panji Ramadhan  
NIM : 01021181621043  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Tanggal : 04-08-2022

Dosen Pembimbing

Ketua



Drs. Muhammad Teguh, M.Si  
NIP. 196108081989031003

Tanggal : 16-08-2022

Anggota



Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si  
NIP. 197609112014091003

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH E-COMMERCE TERHADAP PENINGKATAN KEUNTUNGAN  
INDUSTRI KUE BASAH DI KOTA PALEMBANG**

Disusun oleh:

Nama : Panji Ramadhan  
NIM : 01021181621043  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 17 November 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Indralaya, 17 November 2022

Ketua



Drs. Muhammad Teguh, M.Si  
NIP. 196108081989031003

Anggota



Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si  
NIP. 197609112014091003

Anggota



Deassy Apiani, S.E., M.Si  
NIDN. 0009049108

Mengetahui,  
Ketua Jurusan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

**ASLI**  
19-12-2022  
JUR. EK. PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Panji Ramadhan  
NIM : 01021181621043  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Ekonomi Industri  
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:  
Pengaruh *E-Commerce* terhadap Peningkatan Keuntungan Industri Kue Basah di Kota Palembang

Pembimbing:

Ketua : Drs. Muhammad Teguh, M.Si.  
Anggota : Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si.  
Hari/Tanggal Ujian : Kamis/17 November 2022

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam Skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 16 Desember 2022

Pembuat Pernyataan

**ASLI**  
JUR. EK. PEMBANGUNAN 19-11-2022  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI .....



Panji Ramadhan

NIM. 01021181621043

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian Skripsi ini yang berjudul “Pengaruh *E-Commerce* terhadap Peningkatan Keuntungan Industri Kue Basah di Kota Palembang”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Dalam penyelesaian penulisan ini banyak suka maupun duka serta kesulitan yang dihadapi, namun semuanya dapat teratasi berkat adanya bantuan, bimbingan, serta pengarahan yang sangat berharga bagi penulis yang diberikan oleh berbagai pihak. Dengan demikian, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang terdalam kepada:

1. Orang tua tercinta, Bapak (Alm.) Hasan Basri dan Ibu Hairo atas semua yang telah diberikan berupa doa, semangat, nasihat, kasih sayang, dan dukungan materil kepada penulis.
2. Bapak Drs. Muhammad Teguh, M.Si. selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang telah membantu dan membimbing penulis dalam proses pengerjaan skripsi, serta Ibu Deassy Apriani, S.E., M.Si. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan banyak kritik dan saran agar skripsi ini menjadi lebih baik lagi.

3. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan Bapak Dr. Azwardi, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik.
4. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan dan Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan.

Sebagai manusia biasa, penulis menyadari sesungguhnya mempunyai kekurangan dalam mengerjakan skripsi ini sehingga penyajian penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis akan sangat berterima kasih jika menerima berbagai masukan dari pembaca, baik berupa kritik maupun saran yang sifatnya membangun agar menjadi lebih baik di masa akan datang.

Akhir kata, penulis memohon maaf apabila dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dalam penulisan yang kurang tepat.

Indralaya, 16 Desember 2022

Penulis



Panji Ramadhan

NIM. 01021181621043

## ABSTRAK

### PENGARUH *E-COMMERCE* TERHADAP PENINGKATAN KEUNTUNGAN INDUSTRI KUE BASAH DI KOTA PALEMBANG

Oleh:

Panji Ramadhan; Muhammad Teguh; Ariodillah Hidayat

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh penerapan strategi promosi dan pemasaran menggunakan *E-Commerce* sebagai teknik penjualan terhadap peningkatan keuntungan industri kue basah di Kota Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji beda yang tergolong dalam uji parametrik yaitu *Paired Sample T-Test*. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keuntungan sesudah menggunakan *E-Commerce* dengan jumlah keuntungan pada setiap usaha meningkat di atas 50% dan hasil uji membuktikan bahwa terdapat perbedaan jumlah keuntungan sebelum dan sesudah menggunakan *E-Commerce* yang menunjukkan penggunaan strategi tersebut memberikan pengaruh yang positif terhadap jumlah keuntungan yang diperoleh menjadi lebih tinggi dibandingkan hanya menggunakan strategi konvensional.

Kata kunci: Industri Kue Basah, *E-Commerce*, *Paired Sample T-Test*

Ketua,



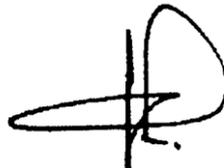
Drs. Muhammad Teguh, M.Si.  
NIP. 196108081989031003

Anggota,



Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si.  
NIP. 197609112014091003

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.  
NIP. 197304062010121001

**ABSTRACT**

**THE INFLUENCE OF E-COMMERCE ON THE INCREASING PROFIT OF KUE BASAH INDUSTRY IN PALEMBANG**

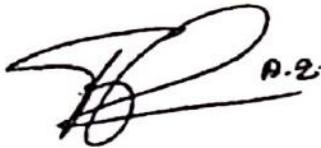
By:

Panji Ramadhan; Muhammad Teguh; Ariodillah Hidayat

This study aimed to determine whether there was any effects of implementing promotional and marketing strategies using E-Commerce as a sales technique on increasing the profits of the kue basah industry in Palembang. The method used in this study was a different test which belonged to the parametric test, namely the Paired Sample T-Test. The results of the study showed that there was an increase in profit after using E-Commerce with the total profit in each business increasing above 50% and the test results proved that there was a difference in the amount of profit before and after using E-Commerce which showed that the use of this strategy had a positive influence on the amount of profit obtained was higher than just using conventional strategies.

Keywords: Baking Industry, E-Commerce, Paired Sample T-Test  
Chairman,

Member,



Drs. Muhammad Teguh, M.Si.  
NIP. 196108081989031003



Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si.  
NIP. 197609112014091003

Approved by,

UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Head of Development Economics Program



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.  
NIP.197304062010121001

Head of Technical Implementation Unit for Language  
Sriwijaya University



Drs. Djunaldi, MSLS  
NIP. 196203021988031004

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama	Panji Ramadhan
NIM	01021181621043
TTL	Danau Rata, 23 Oktober 1997
Alamat	Jln. Kapten Abdullah RT. 08 RW. 04 Kel. Mangga Besar Kec. Prabumulih Utara Kota Prabumulih
No. HP	082278233896
Email	panjiramadhan130@gmail.com
Agama	Islam
Jenis Kelamin	Laki-laki
Status	Belum menikah
Kewarganegaraan	Indonesia
Hobi	Membaca buku dan mendengarkan musik
Tinggi Badan	175 cm
Berat Badan	57 kg
Golongan Darah	B
<b>PENDIDIKAN FORMAL</b>	
2003-2010	SD Negeri 2 Prabumulih
2010-2013	SMP Negeri 2 Prabumulih
2013-2016	SMA Negeri 3 Prabumulih
2016-2022	Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>DAFTAR ISI</b> .....	i
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	iii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	iiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	v
<b>BAB I</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
1.4.1 Manfaat teoritis .....	11
1.4.2 Manfaat praktis .....	11
<b>BAB II</b> .....	12
2.1 Landasan Teori .....	12
2.1.1 Teori Organisasi Industri .....	12
2.1.2 <i>Electronic Commerce</i> .....	16
2.1.2.1 Pengertian <i>E-Commerce</i> .....	16
2.1.2.2 Jenis <i>E-Commerce</i> .....	17
2.1.2.3 Manfaat <i>E-Commerce</i> .....	18
2.1.2.4 Pendukung Aktivitas <i>E-Commerce</i> .....	19
2.1.3 Keuntungan.....	20
2.1.3.1 Pengertian Keuntungan .....	20
2.1.3.2 Pengukuran Keuntungan .....	20
2.1.4 Teori Produksi.....	25
2.1.5 Teori Biaya Produksi .....	30
2.2 Penelitian Terdahulu.....	33
2.3 Kerangka Pemikiran .....	35
2.4 Hipotesis.....	37
<b>BAB III</b> .....	38
3.1 Ruang Lingkup Penelitian .....	38
3.2 Jenis dan Sifat Penelitian.....	39

3.3 Jenis dan Sumber Data .....	40
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	41
3.5 Teknik Pengumpulan Sampel.....	41
3.6 Teknik Analisis.....	44
3.6.1 Uji Normalitas.....	45
3.6.2 Uji Hipotesis .....	46
3.6.2.1 Uji Beda .....	46
3.7 Batasan Operasional Variabel .....	48
<b>BAB IV</b> .....	51
4.1 Hasil Penelitian.....	51
4.1.1 Gambaran Umum Usaha Industri Kue Basah di Kota Palembang .....	51
4.1.2 Alasan Menjadi Pelaku Usaha Kue Basah di Kota Palembang .....	52
4.1.3 Lokasi Usaha.....	53
4.1.4 Lama Usaha .....	54
4.1.5 Kepemilikan Usaha.....	55
4.1.6 Tenaga Kerja.....	56
4.1.7 Proses Produksi.....	57
4.1.8 Penggunaan Strategi Promosi dan Pemasaran <i>E-Commerce</i> .....	58
4.2 Pembahasan .....	59
4.2.1 Biaya Produksi .....	59
4.2.2 Pendapatan .....	63
4.2.3 Keuntungan.....	67
4.3 Hasil Analisis Data .....	70
4.3.1 Uji Normalitas.....	70
4.3.1 Uji Hipotesis .....	71
<b>BAB V</b> .....	73
5.1 Kesimpulan.....	73
5.2 Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	75

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Industri Makanan dan Minuman Provinsi Sumatera Selatan .....	3
Tabel 1.2 Data Industri Kecil Formal Kategori Pangan di Kota Palembang .....	5
Tabel 3.1 Daftar Sampel Usaha Kue Basah Sektor Informal di Kota.....	44
Tabel 4.1 Jumlah Pelaku Usaha Berdasarkan Alasan Menjadi Pelaku Usaha.....	53
Tabel 4.2 Jumlah Pelaku Usaha Berdasarkan Lama Usaha .....	54
Tabel 4.3 Jumlah Pelaku Usaha Berdasarkan Kepemilikan Usaha.....	56
Tabel 4.4 Jumlah Pelaku Usaha Berdasarkan Jenis Industri.....	56
Tabel 4.5 Jumlah Pelaku Usaha Berdasarkan Penggunaan <i>E-Commerce</i> .....	59
Tabel 4.6 Jumlah Penjualan Produk.....	60
Tabel 4.7 Biaya Pembuatan Produk (per Loyang).....	61
Tabel 4.8 Jumlah Biaya Produksi .....	62
Tabel 4.9 Harga Jual Produk.....	64
Tabel 4.10 Jumlah Pendapatan.....	66
Tabel 4.11 Jumlah Keuntungan.....	68
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas .....	70
Tabel 4.13 Hasil Uji <i>Paired Samples T-Test</i> .....	71

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Model Analisis Organisasi Industri.....	14
Gambar 2.2 Kurva Keuntungan .....	22
Gambar 2.3 Keuntungan Maksimum .....	25
Gambar 2.4 Fungsi Produksi Total, Rata-Rata, dan Marginal.....	27
Gambar 2.5 Kurva <i>Isoquant</i> dan <i>Isocost</i> .....	29
Gambar 2.6 Kerangka Pemikiran.....	36
Gambar 4.1 Proses Produksi Kue Basah.....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	78
Lampiran 2 Data Responden Industri Kue Basah di Kota Palembang .....	83
Lampiran 3 Output SPSS .....	90
Lampiran 4 Dokumentasi .....	92

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan zaman yang terus-menerus terjadi seiring berjalannya waktu menuntut pelaku usaha untuk melakukan perubahan dan adaptasi sebagai strategi untuk terus bertahan demi kelanjutan usahanya dan mencari peluang untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Salah satu wujud dari hasil perkembangan zaman saat ini yang menjadi salah satu pilihan strategi yang dapat diambil oleh pelaku usaha dalam mempertahankan dan mengembangkan usahanya seiring beradaptasi menghadapi perkembangan zaman yang terus berubah adalah perdagangan elektronik atau *E-Commerce*.

*Electronic Commerce (E-Commerce)* mengacu pada bagian dari e-bisnis yang berhubungan dengan pembelian dan penjualan barang dan jasa secara elektronik melalui penggunaan transaksi bisnis terkomputerisasi menggunakan jaringan, internet dan teknologi digital lainnya. *E-commerce* melibatkan semua proses pengembangan *online*, penjualan, pemasaran, pembelian, pengiriman dan pengiriman dan pelayanan produk dan layanan melalui pasar global antar jaringan biasanya didukung oleh jaringan mitra bisnis di seluruh dunia (Tinashe & Faculty, 2013). Menurut Suprpto (2016), *E-Commerce* atau perdagangan elektronik diartikan sebagai suatu jenis dari mekanisme bisnis yang dijalankan secara elektronik yang memfokuskan diri pada transaksi bisnis berbasis individu dengan

menggunakan teknologi yang berbasis jaringan digital sebagai media pertukaran barang atau jasa.

Saat ini sudah banyak pelaku usaha yang melakukan *E-Commerce* dalam menjalankan usahanya. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (2021) dalam Statistik *E-Commerce* 2021, pada tahun 2020 ada 18,10% usaha di Provinsi Sumatera Selatan yang melakukan *E-Commerce* dalam menjalankan usahanya, dan 46,42% usaha *E-Commerce* di Provinsi Sumatera Selatan melakukan usaha penjualan makanan, minuman, dan bahan makanan yang mana persentase ini merupakan yang tertinggi di antara persentase jenis barang atau jasa lainnya yang dijual oleh pelaku usaha *E-Commerce* di Provinsi Sumatera Selatan. Hal ini menunjukkan tingginya permintaan akan makanan, minuman, dan bahan makanan di Provinsi Sumatera Selatan, dan ini juga dapat menunjukkan bagaimana kinerja industri makanan dan minuman di Provinsi Sumatera Selatan saat ini terutama yang terkait dengan tingkat pertumbuhan dan produktivitasnya.

Tabel 1.1 menunjukkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan industri makanan dan minuman Provinsi Sumatera Selatan periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2021 dimana dapat dilihat bahwa PDRB industri makanan dan minuman Provinsi Sumatera Selatan mengalami kenaikan terus-menerus sepanjang tahun 2010 sampai 2019 yang mana hal ini menunjukkan adanya penambahan PDRB tiap tahunnya dari tahun 2010 sampai 2019. Kemudian pada tahun 2020 terjadi penurunan PDRB yang cukup signifikan yang ditunjukkan dengan penambahan PDRB bernilai negatif yaitu -0,39% namun pada tahun 2021 PDRB kembali mengalami kenaikan yang mana dapat dilihat dengan

nilai pertambahan PDRB yang kembali bernilai positif yaitu 1,96%. Sedangkan pertumbuhannya mengalami ketidakstabilan sepanjang tahun 2010 sampai 2021 dengan rata-rata 8,70% yang mana ini juga menunjukkan pertambahan PDRB tiap tahunnya dari tahun 2010 sampai 2021 mengalami ketidakstabilan. Data ini juga menunjukkan bahwa industri makanan merupakan salah satu subsektor dari industri pengolahan yang memberikan kontribusi yang relatif cukup besar terhadap PDRB Provinsi Sumatera Selatan.

**Tabel 1.1 Data Industri Makanan dan Minuman Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022**

<b>Tahun</b>	<b>PDRB Atas Dasar Harga Konstan (Miliar Rupiah)</b>	<b>Pertumbuhan (%)</b>
2010	9.735,80	-
2011	10.805,83	10,99
2012	11.768,55	8,91
2013	12.786,42	8,65
2014	13.866,60	8,45
2015	15.299,63	10,33
2016	17.271,17	12,89
2017	19.507,05	12,95
2018	21.691,27	11,20
2019	23.819,24	9,81
2020	23.726,23	-0,39
2021	24.190,39	1,96
<b>Rata-rata</b>	<b>17.039,02</b>	<b>8,70</b>

*Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatra Selatan 2021*

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki kekayaan akan ragam budaya terutama dalam hal kuliner. Ini ditunjukkan dengan keberadaan industri makanan yang terus tumbuh dan

berkembang di berbagai wilayah di Provinsi Sumatera Selatan di samping makanan merupakan pokok penting untuk kelangsungan kehidupan sehingga permintaan atas makanan akan terus ada sehingga hal ini menjadikan makanan sebagai peluang usaha yang menjanjikan dan menguntungkan di Provinsi Sumatera Selatan dan juga di berbagai daerah lainnya. Kekayaan akan ragam budaya pada kuliner-kuliner yang ada di Provinsi Sumatera Selatan salah satunya dapat dilihat pada kuliner tradisionalnya yang tersebar di berbagai daerah di Provinsi Sumatera Selatan. Hal ini menunjukkan keberadaan peminat masakan atau makanan tradisional di Provinsi Sumatera Selatan masih terus ada dikarenakan makanan atau masakan tersebut sudah menjadi bagian dari kebudayaan masyarakat Provinsi Sumatera Selatan. Salah satu makanan tradisional di Provinsi Sumatera Selatan yang masih bertahan dan berkembang di tengah perkembangan zaman saat ini yaitu kue basah.

Kue basah adalah sejenis makanan kecil yang bisa dijadikan alternatif camilan yang biasanya dimakan di pagi atau sore hari. Kue basah umumnya memiliki tekstur yang empuk, lembut, dan tidak bertahan lama (hanya bertahan beberapa hari) dan biasanya terbuat dari tepung terigu, sagu, gula, bahkan ada yang berbahan santan atau ketan, contohnya adalah kue maksuba, kue lapis legit, kue lapis, kue lupis, dodol, dan lain sebagainya (Nur Hakiki, 2018). Kue basah merupakan jenis makanan yang terus diminati oleh masyarakat Provinsi Sumatera Selatan dikarenakan eksistensinya yang selalu ada di berbagai daerah di Provinsi Sumatera Selatan dengan jenis yang berbeda-beda yang menunjukkan ciri khas masing-masing dari setiap daerah sehingga kue basah pun juga sangat mudah

ditemukan sebagai jajanan yang dijual di berbagai tempat di Provinsi Sumatera Selatan. Kue basah juga sering dijadikan salah satu makanan untuk suatu perayaan besar masyarakat Provinsi Sumatera Selatan, misalnya perayaan Hari Raya Idul Fitri, acara pernikahan, dan lain sebagainya.

Salah satu daerah di Provinsi Sumatera Selatan yang merupakan pusat kebudayaan dan perindustrian di Provinsi Sumatera Selatan yaitu Kota Palembang. Kota Palembang merupakan kota terbesar di Provinsi Sumatera Selatan dan salah satu kota terbesar di Indonesia yang memiliki berbagai macam sektor industri, terutama industri makanan atau pangan. Industri pangan di Kota Palembang merupakan salah satu dari sektor atau lapangan usaha yang memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi kota tersebut.

**Tabel 1.2 Data Industri Kecil Formal Kategori Pangan di Kota Palembang Tahun 2020**

No	Industri	Jumlah
1	Produk roti dan kue	160
2	Kerupuk dan kemplang	98
3	Minuman ringan, limun, dan sirup	125
4	Pengolahan kopi dan teh	35
5	Pempek, keripik, dan makanan olahan lainnya	36
6	Kue basah	7
7	Makaroni, mie, dan produk sejenisnya	27
8	Kecap	15
9	Saos	9
10	Makanan dan masakan olahan	2
11	Bumbu masak dan penyedap masakan	9
12	Lainnya	75
<b>Total</b>		<b>598</b>

*Sumber: Dinas Perindustrian Kota Palembang 2021*

Data pada tabel di atas merupakan data industri kecil formal kategori pangan di Kota Palembang sampai tahun 2020 yang memiliki total sejumlah 598 industri, dan 598 industri inilah yang telah mendaftarkan atau telah memiliki izin usaha di Dinas Perindustrian Kota Palembang. Berdasarkan data di atas, industri produk roti dan kue merupakan industri kecil pangan terbanyak di Kota Palembang, dan menurut tabel di atas, industri kue basah merupakan industri yang bergerak di bidang pangan yang ada di Kota Palembang dengan jumlah sebesar 7 unit usaha atau industri. Namun secara logika tidak mungkin industri kue basah di Kota Palembang hanya berjumlah 7 unit usaha saja sebagaimana berdasarkan pada data tersebut. Hal ini dikarenakan data tersebut merupakan data jumlah industri atau usaha kecil yang telah mendaftarkan atau memiliki izin usaha di Dinas Perindustrian Kota Palembang, sehingga berdasarkan hal tersebut hal ini wajar saja jumlahnya sedikit dan artinya kemungkinan ada banyak usaha-usaha kecil di Kota Palembang yang belum terdaftar di Dinas Perindustrian Kota Palembang atau menjalankan usahanya secara informal, terutama industri kue basah. Selain itu, ini juga dikarenakan kemungkinan ada banyak dari usaha atau industri produk roti dan kue yang ada di Kota Palembang yang sebenarnya juga memproduksi kue basah dalam menjalankan usahanya sehingga hal ini membuat pengklasifikasian jenis usaha khususnya antara industri produk roti dan kue dengan industri kue basah menjadi sulit dilakukan di mana kedua jenis usaha tersebut memang memiliki kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) yang berbeda yang artinya kedua jenis usaha tersebut tidak digolongkan dalam satu jenis usaha yang sama.

Industri kue basah adalah kelompok yang mencakup industri atau usaha pembuatan macam-macam makanan kue basah, yaitu sejenis kue yang relatif tidak tahan lama, seperti kue maksuba, kue lapis legit, kue lapis, kue lupis, dodol (Augustinah et al., 2017). Keberadaan kue basah yang tidak sulit ditemukan di berbagai wilayah di Kota Palembang sebagai makanan ciri khas atau tradisional menunjukkan bahwa usaha kue basah masih bertahan sampai saat ini. Industri kue basah di Kota Palembang terus berkembang karena permintaannya yang terus ada dimana hal ini dikarenakan makanan ini merupakan jenis makanan tradisional yang sudah melekat dengan atau sudah menjadi bagian dari kehidupan kebudayaan masyarakat Kota Palembang walaupun telah menghadapi perkembangan zaman yang terus berubah seiring waktu berjalan. Ini menunjukkan bahwa perkembangan industri kue basah juga tidak lepas dari kemampuannya beradaptasi dengan perkembangan zaman, seperti penggunaan teknologi terbarukan dalam proses produksinya dan melakukan penggunaan atau penerapan perdagangan elektronik atau *E-Commerce* dalam menjalankan usahanya, yang mana hal ini berkaitan erat dengan kinerja industri tersebut terutama yang berhubungan dengan kemampuan industri tersebut dalam menciptakan keuntungan dari usaha yang telah dijalankannya.

Kinerja suatu usaha dalam industri diartikan sebagai kemampuan usaha dalam suatu industri yang tujuannya menciptakan tingkat pendapatan, pertumbuhan ekonomi, peluang kerja, efisiensi, dan keuntungan (Hamira et al., 2019). Keuntungan dapat didefinisikan sebagai selisih antara penerimaan total dengan biaya total (Pindyck, R. S., & Rubinfeld, 2009), dimana keuntungan atau

laba merupakan tujuan utama dari suatu usaha. Keuntungan atau laba adalah kelebihan penghasilan atau pendapatan di atas biaya selama satu periode tertentu (Sofyan S Harahap, 2011). Keuntungan dapat diwujudkan jika biaya produksi tidak melebihi hasil penjualan, dan apabila hasil penjualan tidak melebihi dari biaya produksi maka yang diperoleh adalah kerugian. Jika selisih atau perbedaan antara biaya produksi dan hasil penjualan berada pada tingkat yang paling tinggi maka tercapailah keuntungan maksimum.

Keuntungan dapat dihitung dengan cara mengurangi hasil dari penjualan yang diperoleh dengan berbagai biaya-biaya yang telah dikeluarkan dan biaya atau pengeluaran untuk bahan mentah, pembayaran atau pengeluaran untuk depresiasi, sewa tanah, upah, dan bunga adalah termasuk dari biaya-biaya yang harus dikeluarkan (Sukirno, 2012). Keuntungan diperoleh apabila hasil pengurangan antara hasil penjualan dengan biaya-biaya tersebut bernilai positif dan besarnya tingkat keuntungan sangat bergantung pada produktivitas industri tersebut dalam menjalankan usahanya, dan tingkat produktivitas industri tersebut sangat ditentukan oleh efisiensi pada industri tersebut, dan salah satu wujud dari efisiensi yang dilakukan oleh industri tersebut dalam proses produksinya adalah efisiensi biaya produksi yang berarti menekan biaya produksi seminimal mungkin serta efisiensi penggunaan faktor produksi (Naylah, 2010).

Kesimpulan yang dapat ditarik dari pemaparan sebelumnya adalah apabila terjadi perubahan pada input atau faktor produksi seperti penambahan atau pengurangan input, biaya input atau biaya produksi, dan lain sebagainya tentu akan mempengaruhi output yang dihasilkan oleh industri tersebut yang mana hal

ini dapat terjadi ketika industri tersebut melakukan suatu tindakan yang dapat mempengaruhi input atau faktor produksinya sehingga mengalami perubahan, seperti melakukan penambahan atau pengurangan salah satu atau beberapa faktor produksi, dan melakukan pengadopsian teknologi terbaru seperti penggunaan atau mengganti mesin yang digunakan dalam proses produksi, dan lain sebagainya. Perubahan nilai output yang dihasilkan akan mempengaruhi keuntungan yang didapatkan oleh industri tersebut. Hal ini langsung menjelaskan bahwa pengadopsian teknologi dan metode usaha yang terbaru seperti penggunaan atau penerapan perdagangan elektronik atau *E-Commerce* yang dilakukan oleh industri kue basah di Kota Palembang sebagai langkah strategi dalam menghadapi dan beradaptasi dengan perkembangan zaman saat ini merupakan salah satu contoh tindakan yang dapat mempengaruhi nilai output yang dihasilkan dan juga memberikan dampak terhadap pendapatan dan keuntungan yang didapatkan oleh industri tersebut sebagaimana yang telah dijelaskan dalam pemaparan sebelumnya.

Kesimpulan tersebut menunjukkan adanya hubungan antara perdagangan elektronik atau *E-Commerce* dan tingkat keuntungan yang didapatkan oleh industri kue basah di Kota Palembang, yang mana hubungan ini memerlukan pembuktian dan pengukuran secara ilmiah yang dapat dijalankan dengan cara melakukan penelitian ilmiah mengenai hal tersebut. Berdasarkan semua pemaparan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka penelitian ini bermaksud untuk meneliti **“pengaruh *E-Commerce* terhadap peningkatan keuntungan industri kue basah di Kota Palembang”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini dari latar belakang yang telah dipaparkan yaitu:

- 1) Adakah pengaruh *E-Commerce* terhadap peningkatan keuntungan industri kue basah di Kota Palembang?
- 2) Bagaimana pengaruh *E-Commerce* terhadap peningkatan keuntungan industri kue basah di Kota Palembang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan permasalahan di atas, maka dapat dijelaskan bahwa tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui adakah pengaruh *E-Commerce* terhadap peningkatan keuntungan industri kue basah di Kota Palembang?
- 2) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *E-Commerce* terhadap peningkatan keuntungan industri kue basah di Kota Palembang?

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian ilmiah yang mana dimaksudkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah:

#### **1.4.1 Manfaat teoritis**

Penelitian ini memberikan manfaat teoritis yang dapat digunakan, yaitu sebagai berikut:

- a. Peneliti berharap hasil penelitian dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan ilmu ekonomi industri terutama pengetahuan mengenai laba atau keuntungan dari suatu usaha atau industri dan pengetahuan mengenai *E-commerce*.
- b. Hasil penelitian ini juga diekspektasikan dapat meningkatkan kemampuan para akademisi dalam menjelaskan dan menganalisis aplikasi teori-teori ekonomi industri terkhusus keuntungan usaha atau industri yang diperoleh dibangku perkuliahan dan hubungannya dengan *E-commerce* dengan fakta yang terjadi di lapangan.

#### **1.4.2 Manfaat praktis**

Hasil penelitian ini diekspektasikan dapat menambah perbendaharaan atas pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berhubungan dengan *E-commerce* terutama pengaruhnya terhadap peningkatan keuntungan suatu industri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, D., Imelda, I., & Rostartina, E. (2019). Kinerja industri pengupasan, pembersihan dan sortasi kopi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(2), 101–105. <https://doi.org/10.29259/jep.v15i2.8853>
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Rinneka Cipta.
- Augustinah, F., Nihayatus Sholichah, & Ika Devy Pramudia. (2017). Manajemen Usaha Dan Pembuatan Kemasan Serta Labeling Home Industri Kue Basah Pada Usaha Kelompok Dasawisma Kri Nanggala Medokan Semampir Surabaya. *UNIVERSITAS Dr. SOETOMO SURABAYA*, 32. <http://repository.unitomo.ac.id/515/1/lapkir.pdf>
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Statistik E-Commerce 2020*. Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatra Selatan. (2021). *PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 per Sub Kategori (Miliar Rupiah)*. <https://sumsel.bps.go.id/indicator/100/742/1/pdrb-atas-dasar-harga-konstan-2010-per-sub-kategori.html>
- Dinas Perindustrian Kota Palembang. (2021). *Data Industri Kecil Formal Kategori Pangan Tahun 2020*. Dinas Perindustrian Kota Palembang.
- Elhaj, M. R., & Barakeh, M. Z. (2015). The Impact of E-commerce on Travel Agencies Profitability in Respect of Size: Evidence from the U.S. *Advances in Economics and Business*, 3(10), 436–446. <https://doi.org/10.13189/aeb.2015.031003>
- Firmansyah, H., Robiani, B., & Mukhlis, ; (2017). Pengaruh Konsentrasi Industri Terhadap Efisiensi Industri Kecap Di Indonesia (Isic 15493). *Ekonomi Pembangunan*, 13(1), 53–59. <http://kelompoktony.blogspot.com/2007/10/sejarah->
- Gusnandar, R. (2019). *Pendekatan Biaya Total dan Hasil Penjualan Total*. <https://www.situsekonomi.com/2019/05/pendekatan-biaya-total-dan-hasil.html>
- Gustina, L., Novita, W., & Triadi, Y. (2018). Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Padang. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 4(1), 152–161. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v4i1.392>
- Hamira, H., Robiani, B., & Mukhlis, M. (2019). Analisis Strategi Harga, Strategi Produk, dan Keuntungan Pada Industri Kerupuk Kempang di Kota Palembang. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 17(1), 8–15. <https://doi.org/10.29259/jep.v17i1.8917>
- Harahap, Sofyan S. (2011). *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*. Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2010). *Analisis kritis atas laporan keuangan*. RajaGrafindo Persada.
- Hasibuan, N. (1993). *Ekonomi Industri: Persaingan, Monopoli, dan Regulasi*. LP3ES.
- Hasibuan, N. (1994). *Ekonomi Industri: Persaingan, Monopoli, dan Regulasi*. LP3ES.

- Ikhsan, M., & Hasan, M. (2020). Analisis Dampak Penggunaan E-Commerce dalam Meningkatkan Omzet Penjualan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Makassar. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, 1(1), 39. <https://doi.org/10.26858/je3s.v1i1.18112>
- Langdon, R. J., Yousefi, P. D., Relton, C. L., & Suderman, M. J. (2015). ANALISIS PELUANG E-COMMERCE DALAM PENGEMBANGAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH PRODUK BATIK. (Studi Kasus pada Usaha Batik di Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 4(4), 42–49. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/view/9226>
- Marantiani, D. N., & Budhi, M. K. S. (2013). *PENGARUH PENGGUNAAN E-COMMERCE, JUMLAH PELANGGAN DAN MODAL USAHA TERHADAP PENDAPATAN PELAKU UKM DI KOTA DENPASAR*. 2013–2042.
- McLeod, R., & P. Schell, G. (2009). *Management Information Systems -10/E* (10th ed.). Salemba Empat.
- Mohammad Khaleel Ballout, O. (2020). The effect of electronic commerce on profitability of Jordanian commercial companies. *Global Journal of Economics and Business*, 9(3), 651–659. <https://doi.org/10.31559/gjeb2020.9.3.12>
- Naylah, M. (2010). Pengaruh Struktur Pasar Terhadap Kinerja Industri Perbankan Indonesia. *MM Undip TESIS*.
- Nur Hakiki, N. (2018). Penganekaragaman Kue Basah Tradisional Berbasis Tepung Premix. *Jurnal Tata Boga*, 8(1), 99–109.
- O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2006). *Management Information Systems*. PPs UMI.
- Pindyck, R. S., & Rubinfeld, D. L. (2009). *Mikro Ekonomi*. PT: Indeks.
- Rahardja, P., & Manurung, M. (2010). *Teori Ekonomi Mikro: Suatu Pengantar*. Universitas Indonesia.
- Rahmadiansyah, A. (2020). *ANALISIS DAMPAK E-COMMERCE TERHADAP PENDAPATAN USAHA KREATIF KULINER PEMPEK DI KOTA PALEMBANG*. Universitas Sriwijaya.
- Romindo Romindo, Muttaqin Muttaqin, D. H. S. (2019). *E-Commerce: Implementasi, Strategi dan Inovasinya* (T. Limbong (ed.)). Yayasan Kita Menulis.
- Setyorini, D., Nurhayaty, E., & Rosmita, R. (2019). PENGARUH TRANSAKSI ONLINE (e-Commerce) TERHADAP PENINGKATAN LABA UMKM (Studi Kasus UMKM Pengolahan Besi Ciampea Bogor Jawa Barat). *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(5), 501–509. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v3i5.228>
- Statistik, B. P. (2021). *STATISTIK E-COMMERCE 2021*. Badan Pusat Statistik.
- Statistik, B. P. (2022). *Istilah Industri*. [https://www.bps.go.id/istilah/index.html?Istilah\\_sort=deskripsi\\_ind.desc&Istilah\\_page=53](https://www.bps.go.id/istilah/index.html?Istilah_sort=deskripsi_ind.desc&Istilah_page=53)
- Sugiarto, & Herlambang, T. (2010). *Ekonomi Mikro: sebuah kajian komprehensif*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sukirno, S. (2012). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. PT RajaGrafindo Persada.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan*. CV Andi Offset.
- Sumra, S. H., Manzoor, M. K., H. Sumra, H., & Abbas, M. (2011). The Impact of

- E-Banking on the Profitability of Banks: A Study of Pakistani Banks. *Journal of Public Administration and Governance*, 1(1), 31. <https://doi.org/10.5296/jpag.v1i1.692>
- Sunjoyo, & Setiawan, R. (2013). *Aplikasi SPSS untuk SMART Riset: (Proram IBM SPSS 21.0)*. Alfabeta.
- Suprpto, H. A. (2016). Pengaruh Penetapan Harga Dan E-Commerce Terhadap Tingkat Penjualan Pada Usaha Jack Donut Di Curug Tanah Baru Depok. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 2(4), 345–354. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/JABE/article/view/1527>
- Teguh, M. (2005). *Metodologi Penulisan Ekonomi Teori dan Aplikasi*. RajaGrafindo Persada.
- Tinashe, B. M., & Faculty, M. (2013). *The impact of E-Commerce on banking sector profitability . The case of FBC Holdings Limited . By MUGABE TINASHE ( R036260P ) A dissertation submitted in partial fulfilment of the requirements for the degree of Masters of Business Administration Graduate S. August.*
- Turban, E., Lee, J. K., King, D., McKay, J., & Marshall, P. (2008). Electronic Commerce: a managerial perspective 2008. *Commerce A Managerial Perspective (5th Ed., July 2015, 1–53.* [http://wps.prenhall.com/bp\\_turban\\_ec\\_2008/79/20298/5196418.cw/index.html](http://wps.prenhall.com/bp_turban_ec_2008/79/20298/5196418.cw/index.html) <http://scholar.google.com/scholar?hl=en&btnG=Search&q=intitle:Building+e-commerce+applications+and+infrastructure#4%5Cnhttp://www.scientificcommons.org/58999413%5Cnhttp://hdl.hand>
- Widarto, & Mardatilla. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Penjualan pada PT. Mitra Keluarga Sehat. *Ilmu Administrasi Dan Manajemen*, 2. <http://ejournal.stiabinabanuabjm.id/index.php/administraus>